

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Implementasi Pelatihan yang terdiri dari variabel Instruktur( $X_1$ ), materi pelatihan( $X_2$ ), metode pelatihan( $X_3$ ), dan peserta( $X_4$ ) terhadap kinerja karyawan( $Y$ ) pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Malang.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Beberapa pelatihan yang diberikan kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Malang adalah berupa pelatihan umum dan pelatihan khusus baik bagi karyawan bagian Marketing antara lain: Basic financing, Advanced financing, Financing restructuring, Selling skill, BSM product, dan Overview perbankan syariah, sedangkan untuk bagian Operasional Branch operation for frontilers, Branch operation back office, Selling skill, BSM product, Overview perbankan syariah, dan Customer satisfaction and loyalty.
2. Secara simultan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini pelatihan diwakili oleh variabel Instruktur( $X_1$ ), materi pelatihan( $X_2$ ), metode pelatihan( $X_3$ ), dan peserta( $X_4$ ) dan kinerja karyawan( $Y$ ). Hasil tersebut sejalan dengan pendapat dari Gomez-Meija (2004: 260) yang mengatakan bahwa pelatihan adalah suatu proses

memberikan keahlian tertentu kepada karyawan atau membantu mereka menanggulangi kekurangan dalam kinerja mereka.

3. Secara Parsial, variabel instruktur( $X_1$ ) dan variabel peserta( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemilihan instruktur dengan memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pelatihan menjadi pertimbangan khusus bagi perusahaan. Untuk itu, instruktur yang dipilih adalah orang yang mengetahui betul persoalan organisasi dan mengetahui karakter masing-masing karyawan sehingga memiliki kedekatan yang baik antara instruktur dengan karyawan. Selain kompetensi instruktur yang diperhatikan, kompetensi peserta juga perlu diperhatikan. Dengan dilakukan pre-test diharapkan mendapatkan peserta yang memiliki kemampuan dan kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelatihan.

Sedangkan untuk variabel materi pelatihan( $X_2$ ) dan metode pelatihan( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan materi yang dipakai bersifat tetap dan tidak bervariasi, sehingga karyawan merasa bosan dan menjadi enggan untuk mempelajarinya. Sedangkan untuk metode pelatihan, dalam memahami isi materi pelatihan karyawan membutuhkan waktu untuk dapat mengerti isi materi di tengah-tengah kesibukan bekerja, sehingga karyawan tidak bisa optimal dalam mempelajari materi pelatihan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Malang sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan keputusan bagi perusahaan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi pimpinan, hendaknya melakukan evaluasi setelah pelatihan dan melakukan pengamatan terhadap kekurangan dalam materi sehingga untuk kedepannya materi yang diberikan bervariasi dan materi pelatihan merupakan materi yang update serta menarik untuk dipelajari.
2. Bagi pimpinan, hendaknya memberikan waktu bagi karyawan yang akan mengikuti pelatihan karena dibutuhkan waktu luang untuk mempersiapkan diri sebagai peserta pelatihan.